

# Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset dan Return On Asset terhadap Financial Distress “Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”

Oleh:

Reni Anggraini

Nurasik

Progam Studi S1 Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025

# Pendahuluan

Financial distress adalah kondisi di mana sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, sehingga tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan atau utang yang dimilikinya. Penyebab financial distress dapat berupa kesulitan keuangan, manajerial, pengambilan keputusan yang buruk, atau ketidakmampuan dalam merespons perubahan pasar. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi financial distress adalah current ratio yang rendah, debt to asset ratio yang tinggi, return on asset yang rendah, dan profitabilitas yang rendah. Studi terdahulu telah membuktikan bahwa beberapa faktor tersebut memiliki kontribusi negatif pada terjadinya financial distress. Oleh karena itu, perusahaan harus memantau dan mengelola faktor-faktor tersebut untuk menghindari financial distress.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah current ratio berpengaruh terhadap financial distress?
2. Apakah debt to asset ratio berpengaruh terhadap financial distress?
3. Apakah return on asset berpengaruh terhadap financial distress?
4. Apakah current ratio, debt to aset ratio dan return on aset berpengaruh terhadap financial distress?

# Metode

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan analisis numerik dan pelaksanaannya menggunakan uji statistic untuk menguji teori. Penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk membangun hubungan antara variabel serta sebab dan akibatnya.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial, uji simultan, uji koefisien determinasi berganda, dan uji koefisien korelasi berganda.

# Hasil

## 1. Hasil Statistik Deskriptif

	<i>Current Ratio (X1)</i>	<i>Debt to Asset (X2)</i>	<i>Return on Asset (X3)</i>	<i>Fincancial Distress (Y)</i>
Mean	2.533	0.555	0.032	2.181
Median	1.645	0.430	0.040	1.690
Maximum	53.810	5.520	0.940	13.500
Minimum	0.040	0.030	-0.400	-4.740
Std. Dev.	4.579	0.699	0.107	2.654
Observations	168	168	168	168

## 2. Uji Pemilihan Model

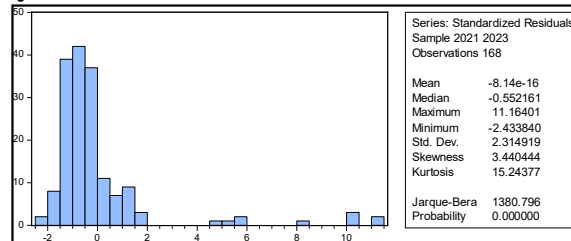
Pengujian	Dasar Keputusan	Hasil (Signifikansi)	Keputusan
Uji Chow	Probabilitas $F \geq 0,05 = \text{Common Effect model}$ Probabilitas $F \leq 0,05 = \text{Fixed Effect model}$	0,0000	FEM
Uji Hausman	Probability Chi-Square $\geq 0,05 = \text{Random Effect Model}$ Probability Chi-Square $\leq 0,05 = \text{Fixed Effect Model}$	0,0653	REM
Uji Langrange Multiplier	Nilai cross section Breusch-pangan $\geq 0,05 = \text{Common Effect Model}$ Nilai cross section Breusch-pangan $\leq 0,05 = \text{Random Effect Model}$	0,0000	REM

# Hasil

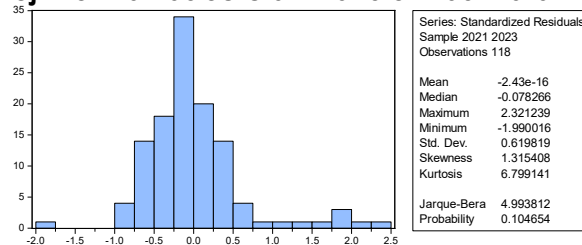
## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

#### Uji Normalitas Sebelum Transformasi Data



#### Uji Normalitas Setelah Transformasi Data



### b. Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.06637	19.86306	NA
LOGX1	0.01855	6.13191	2.95245
LOGX2	0.02671	12.84961	2.94380
LOGX3	0.00489	14.17522	1.02842

### c. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.2029	0.1873	1.0832	0.2810
LOGX1	-0.0364	0.0990	-0.3678	0.7137
LOGX2	0.0239	0.1188	0.2009	0.8411
LOGX3	-0.0886	0.0508	-1.7426	0.0841

### d. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	dU	4 - dU
1,76543	1,7520	2,248

# Hasil

## 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error
C	1.161	0.194
LOGX1	0.261	0.071
LOGX2	-0.128	0.083
LOGX3	0.260	0.049

## 5. Uji Hipotesis

Variabel	t-Statistic	Prob.	F-statistic	Prob(F-statistic)	R-squared
LOGX1	3.6641	0.0004	28.8840	0.0000	0.4319
LOGX2	-1.5480	0.1244			
LOGX3	5.3314	0.0000			

# Pembahasan

1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Financial Distress (Hipotesis 1 Diterima)  
Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress. Tingginya CR dapat menunjukkan inefisiensi penggunaan aset lancar, sehingga perusahaan perlu memperhatikan efisiensi pengelolaan aset dan strategi operasional. Selaras dengan studi Nurhamidah & Kosasih (2021): Current Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Financial Distress.
2. Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Financial Distress (Hipotesis 2 Ditolak)  
Debt to Asset (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress karena pengelolaan utang yang cermat dan manajemen yang baik dapat menjaga stabilitas keuangan, serta perusahaan dapat memanfaatkan utang sebagai strategi pertumbuhan. Selaras dengan Silano & Loupatty (2021): Debt to Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress.
3. Pengaruh Return on Asset Terhadap Financial Distress (Hipotesis 3 Diterima)  
Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset, sehingga perusahaan lebih sehat secara finansial dan dapat mencegah terjadinya distress. Selaras dengan studi Holili et al. (2021): Return on Asset berpengaruh negatif terhadap Financial Distress.
4. Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset & Return on Asset Terhadap Financial Distress (Hipotesis 4 Diterima)  
Current Ratio, Debt to Asset & Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress. Artinya kondisi kesulitan keuangan perusahaan manufaktur dapat dicerminkan dari tinggi rendahnya Current Ratio, Debt to Asset & Return on Asset. Selaras dengan studi Astuti & Dewi (2024): Current Ratio, Debt to Asset, dan ROA berpengaruh terhadap Financial Distress.

# Temuan Penting Penelitian

1. Manajemen perlu secara aktif mengelola likuiditas (current ratio) agar perusahaan selalu mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini mencakup pengelolaan kas, piutang, dan persediaan secara efektif
2. Meskipun DAR tidak signifikan dalam penelitian ini, bukan berarti manajemen bisa mengabaikan risiko leverage. Manajemen tetap perlu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam struktur pembiayaan, terutama dalam mengelola beban bunga dan jatuh tempo utang. Penting untuk memastikan bahwa utang yang dimiliki benar-benar produktif, mendukung aktivitas operasional, dan tidak menyebabkan ketergantungan keuangan jangka panjang.
3. Investor dan kreditor cenderung melihat profitabilitas dan likuiditas sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan. Maka, manajemen harus transparan dalam menyampaikan kinerja CR dan ROA, serta menjelaskan strategi peningkatannya dalam laporan tahunan atau prospektus.

# Manfaat Penelitian

1. Mengembangkan teori keuangan.
2. Membantu perusahaan menghindari financial distress.
3. Membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih tepat.
4. Mengembangkan pengetahuan akademis tentang financial distress.
5. Membantu pemerintah membuat kebijakan ekonomi yang lebih efektif.
6. Membantu mahasiswa memahami konsep keuangan.
7. Menginspirasi penelitian lanjutan.

# Referensi

- [1] V. Lavidya and Z. Zulkifli, "THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS AND CURRENT RATIO ON FINANCIAL DISTRESS USING THE SPRINGATE METHOD IN TECHNOLOGY COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2019-2021," *Res. Trend Technol. Manag.*, vol. 1, no. 3, 2023, doi: 10.56442/rttm.v1i3.29.
- [2] C. Nurhamidah and Kosasih, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress," *J. Ris. Akunt. Aksioma*, vol. 20, no. 2, pp. 81–90, 2021.
- [3] G. L. Silano and L. G. Loupatty, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Finansial Distress Pada Perusahaan-Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia)," *Intelektiva J. Ekon. Sos. Humaira*, vol. 2, no. 07, 2021.
- [4] Y. Oktaviana, N. . Rumiasih, and Y. Yudiana, "Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Total Asset Turnover Ratio Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)," *eCo-Fin*, vol. 5, no. 3, 2023, doi: 10.32877/ef.v5i3.835.
- [5] A. Z. Faqiha and S. Sidik, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022," *J. Mirai Manag.*, vol. 8, no. 2, 2023.
- [6] M. Holili, R. Wijayanti, D. Paramita, S. Widya, and G. Lumajang, "Pengaruh Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity untuk Memperbaiki Financial Distress," *Count. Journa Account.*, vol. 3, no. 4, 2021.
- [7] J. Maulana and S. Suhartati, "Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *L. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 102–113, 2022, doi: 10.47491/landjournal.v3i1.1764.

